

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II
PENGAMATAN PEKERJAAN PLAFON PADA
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UIN-SU)

Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memeproleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek

DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD YUSRI (14 814 0004)

DOSEN PEMBIMBING :

SHERLLY MAULANA,ST. MT.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

**PENGAMATAN PEKERJAAN PLAFON PADA
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UIN-SU)**

KERJA PRAKTEK I



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD YUSRI (14 814 0004)

DOSEN PEMBIMBING :

SHERLLY MAULANA, ST. MT.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

**PENGAMATAN PEKERJAAN PLAFON PADA
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UIN-SU)**

KERJA PRAKTEKI

DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD YUSRI (14 814 0004)

Diketahui Oleh :

Ka. Prodi. Arsitektur



Rina Saraswati S.T, M.T.

Dosen Pembimbing



Sherlly Maulana S.T, M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan Kerja Praktek ini. Shalawat dan salam kepada Rosullulah SAW, yang telah menerangi dunia dengan ilmu pengetahuan dan dakwah beliau yang tiadaandingannya.

Kerja Praktek dengan judul “PENGAMATAN Pengerjaan Plafon pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)” merupakan penelitian yang ditujukan untuk melengkapi persyaratan Tugas mata kuliah Kerja Praktek.

Dalam penyelesaian laporan, Penulis secara langsung atau tidak langsung telah mendapatkan bantuan dari pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua saya tercinta, yang telah memberikan dukungan dan do'anya untuk kesuksesan saya.
2. Ibu Sherlly Maulana ST.MT. selaku dosen pembimbing mata kuliah Kerja Praktek
3. Instansi Perusahaan sebagai bahan referensi dari Praktek kerja lapangan ini.
4. Seluruh karib kerabat yang telah mendukung kami serta terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi yang membutuhkannya.

Medan, Desember 2017

Muhammad Yusri

DAFTAR ISI

BAB I..... 1

PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek 2

1.3. Lingkup Kerja Praktik 2

1.4. Metodologi Pembahasan..... 2

1.5. Sistematika Penulisan Laporan 3

BAB II 4

DESKRIPSI PROYEK..... 4

2.1. Profil Proyek 4

2.2. Data Perusahaan Terkait 5

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan 6

2.4. Tugas Dan Tanggung Jawab Setiap Anggota 6

BAB III..... 9

HASIL & PEMBAHASAN..... 9

3.1. Pembahasan..... 9

3.2. Pelaksanaan Pekerjaan..... 9

3.2.1. Persiapan 9

3.2.2. Pekerjaan Pengukuran atau Penandaan titik metal furing..... 10

3.2.3. Pemasangan Rangka rangka Metal furing. 11

3.2.4. Pemasangan papan Gypsum pada rangka metal furing 12

3.2.5. Proses Pendempulan 14

3.2.6. Tahap Penggosokan 16

3.2.7. Proses Pengecatan Plafon 17

BAB IV 18

PENUTUP 18

5.1 Kesimpulan 18

5.2. Saran 18

DAFTAR PUSTAKA..... 19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, tanpa adanya ilmu maka kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan baik. Ilmu pengetahuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Di era globalisasi saat ini menuntut setiap individu untuk mampu bersaing dalam mempertahankan eksistensi dalam hal karir. Tidak hanya ilmu dalam bentuk teori yang dibutuhkan namun ilmu dalam hal penerapan dilapangan juga diperlukan. Di dalam segala aspek bidang, ilmu yang khususnya berhubungan dengan konstruksi membutuhkan suatu pengalaman dan jam terbang dalam bekerja.

Program Studi Teknik arsitektur medan area mewajibkan peserta didik untuk mengikuti mata kuliah kerja praktek, guna untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia lapangan, dan didalam pelaksanaannya, banyak terdapat jenis jenis pekerjaan, salah satunya yaitu Pemasangan Plafon.

Plafon adalah bagian dari konstruksi bangunan yang berfungsi sebagai langit-langit bangunan. Pada dasarnya plafon dibuat dengan maksud untuk mencegah cuaca panas atau dingin agar tidak langsung masuk ke dalam rumah setelah melewati atap. Namun demikian dewasa ini plafon tidak lagi hanya sekedar penghambat panas atau dingin, melainkan juga sebagai hiasanyang akan lebih mempercantik interior suatu bangunan. Plafon biasanya dibuat denganketinggian tertentu. Namun sebagai variasi ada juga yang dibuat tidak selalu rata. Plafon dibuat lebih tinggi dari yang lain. bahan plafon sangat banyak ragamnya, dari kayu, multiplek, lembar semen asbes, hardbord, softboard, acoustic tile, particle board, aluminium, sampai gipsum. Pilihan yang paling murah dan baik adalah papan gipsum, karena perawatannya mudah.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang dikerjakan dikampus dengan penerapan dikonstruksi.
2. Menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya proyek konstruksi.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa
4. Untuk mengetahui bentuk dan cara pemasangan plafon.

1.3 Lingkup Kerja Praktik

Batasan-batasan yang dibahas pada penulisan laporan kerja praktik kali ini di batasi pada pekerjaan Plafon serta mengenai lokasi dan perusahaan tempat proyek pembangunan, materi-materi pengamatan, serta waktu pengamatan.

1.3.1 Lingkup lokasi

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu UIN SU yang berlokasi di Jalan Williem Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kenangan Baru, Sumatera Utara.

1.3.2 Lingkup Materi Pengamatan

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu UIN SU sangat terbatas hanya pada proses pengamatan Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu UIN SU pada bagian Plafon saja yang dapat di lakukan, di karenakan terbatas nya waktu yang di berikan oleh kampus.

1.3.3 Lingkup Waktu Pengamatan

Jadwal kerja pengamatan di lapangan 4 kali seminggu setiap hari senin,rabu,kamis dan jumat, selama dua bulan. Lamanya waktu pengamatan tiap harinya 4 sampai 5 jam, tergantung pekerjaan yang akan dilaksanakan selama satu hari itu.

I.4. Metodologi Pembahasan

Pengumpulan Data Laporan Praktik Kerja ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penyusunannya. Adapun metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data antara lain adalah :

1. Metode observasi (pengamatan) Dalam metode observasi ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan mengamati proses pekerjaan yang berlangsung di proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu UIN SU
2. Metode interview (wawancara langsung) Dalam metode interview ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dari pihak manajemen konstruksi, salah satunya dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait.
3. Metode pustaka (Literatur) Dalam metode pustaka, mencari informasi dengan mengumpulkan data dalam proyek pembangunan rumah tinggal dan dengan bereferensikan dari internet, jurnal ataupun buku

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Pembahasan dalam laporan ini terbagi menjadi lima Bab :

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Berisikan tentang pengertian kolom dan menghitung dimensi.

BAB III DESKRIPSI PROYEK, Penjabaran proyek pembangunan gedung kuliah terpadu universitas islam negeri sumatera utara (UIN-SU)

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN, berisikan tentang tahapan pekerjaan dilapangan dan pengambilan gambar saat pelaksanaan pekerjaan berlangsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Profil Proyek

Adapun proyek yang menjadi objek dalam mata kuliah kerja praktek ini adalah Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), yang berlokasi di jalan Williem Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kenangan Baru, Sumatera Utara.

- Nama Proyek : Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)
- Lokasi Proyek : Jalan Williem Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kenangan Baru, Sumatera Utara.
- Pemberi Tugas : Drs.H.Syahrudin Siregar, MA
- Kontraktor Pelaksana : PT. MUSHADDIQ GEMILANG
- Konsultan : PT KANTA KARYA UTAMA
- Batas Tapak :
 - Sebelah Utara : Jl William Iskandar
 - Sebelah Barat : Smp N.35 Medan
 - Sebelah Selatan : Kebun percobaan UMA
 - Sebelah Timur : Jl. Tol Belmera

2.2. Data Perusahaan Terkait

PT. MUSHADDIQ GEMILANG adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor. Berikut adalah biodata perusahaan:

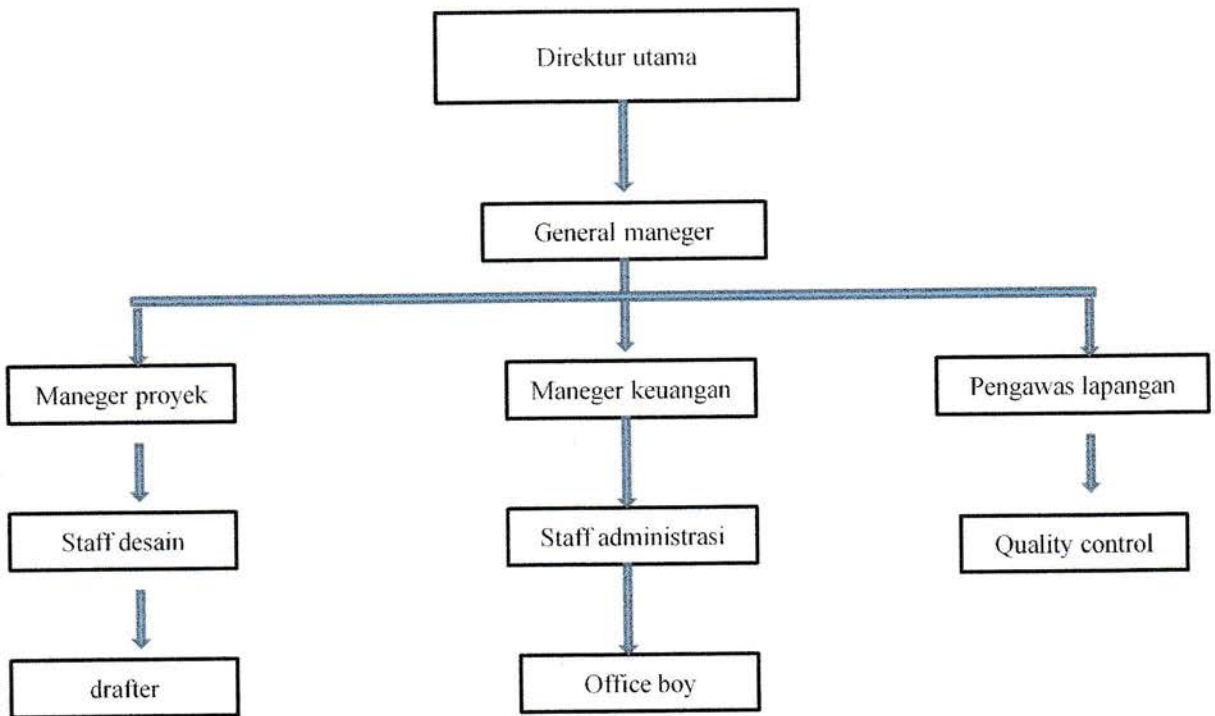
| | |
|---------------------|----------------------------|
| Nama | : PT. MUSHADDIQ GEMILANG |
| Alamat | : Jl. Setia Budi No. 239 B |
| Kota/ Kabupaten | : Medan |
| Provinsi | : Sumatra Utara |
| Kode Pos | : 20154 |
| Email | : - |
| Telepon | : 0811-648-199 |
| NPWP | : 002.500.529.9-124.000 |
| Kategori Perusahaan | : Kontraktor |
| Jenis Badan Usaha | : Pelaksana |
| Tahun Berdiri | : - |
| Pendiri | : Bpk Mushaddiq |

Beberapa proyek yang pernah ditangani PT. MUSHADDIQ GEMILANG adalah:

2. DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA KOTA PALEMBANG
3. GEDUNG KULIAH TERPADU UIN (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI)

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah susunan jabatan dalam organisasi perusahaan



Setuktur Organisasi PT. MUSHADDIQ GEMILANG

2.4. Tugas Dan Tanggung Jawab Setiap Anggota

1. Direktur Utama

- Sebagai penggerak dan pengendali jalan nya perusahaan, mengarahkan perusahaan nya dan orang orang di bawah pimpinan nya
- Mengawasi serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja bawahan agar kualitas tetap terjaga
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap keuangan per usahaan
- Mencari ide ide serta terobosan bagi kemajuan perusahaan

2. General Manager

- Membantu direktur dalam penyelenggaraan perusahaan juga dalam hal memajukan perusahaan
- Melakukan pertemuan dengan klien pemilik proyek serta melakukan n negosiasi dengan klien

- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap proyek-proyek yang sedang di tangani
- Membuat perjanjian-perjanjian kerjasama yang dapat member keuntungan terhadap perusahaan

3. Manager Proyek

- Menerima tugas dari direktur utama dengan general maneger mengenai proyek proyek yang di terima oleh perusahaan
- Mempelajari keinginan klien atas proyek yang di tangani
- Mengawasi kualitas kerja staff desain dengan member evaluasi terhadap hasil kerja mereka dan membuat laporan kepada general maneger
- Membantu dalam hal perancangan dan penggambaran namun sifatnya hanya melakukan koreksi

4.Pengawas Lapangan

- Menyusun pekerjaan untuk tenaga kerja pada proyek kecil yang tidak memiliki mandor
- Melakukan pengecekan ke lapangan setiap hari kerja untuk mengikuti secara langsung peruses pengerjaan proyek
- Melaporkan kepada general maneger untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan

5.Administrasi

- Membuat surat kontrak kerja antara perusahaan dengan pemilik,sub kontrak dan supplier
- Menerbitkan kwitansi penagihan serta melakukan penagihan terhadap klien bila terjadi jatu tempo pembayaran
- Menerima telepon-telepon yang masuk ke perusahaan ,administrasi juga melakukan tugas sebagai customer service

6 .Staff Desain

- Memberikan ide ide di terapkan pada proyek yang di tangani setelah di sesuai kan dengan maneger proyek

- Melaporkan perkembangan kerja masing masing proyek kepada maneger proyek
- Membuat gambar kerja yang telah memakai system komputerisasi dalam keluaran yang berbentuk desain gambar

7. Drafter

- Menggambar ulang hasil coretan rancangan yang telah di buat setaff desain
- Menyiapkan dan menyusun dokumen gambar
- Menjaga peralatan gambar
- Derafter hanya membantu kinerja dari para staff desain

8. quality Control

- Membuat permintaan untuk pemeriksaan atau pengetesan barang
- Membuat surat teguran atau menegur secara langsung kepada pelaksana, sub kontraktor atau mandor
- Melakukan pengecekan terhadap material yang akan di gunakan mauoun yang sudah tiba di lokasi proyek
- Mengikuti jalannya pelaksanaan pembangunan
- Melakukan pengecekan apakah pekerjaan di lapangan sudah sesuai dengan gambar yang di berikan
- Memintah contoh material atau brosur yang berisi sepesifikasi material bahkan kepada supplier
- Membuat laporan dan data-data yang di butuhkan perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan quality control

9. Office Boy

- Melakukan tugas tugas kebersihan kantor
- Memberikan keperluan keperluan staff kanor
- Melaksanakan perintah perintah yang di berikan oleh para staff kantor.

BAB III

HASIL & PEMBAHASAN

3.1. Pembahasan

Pada pelaksanaan pekerjaan, disini saya mengambil sebuah objek pemasangan Plafon pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), pada pekerjaan plafon disini menggunakan Plafon Gypsum dengan rangka Metal furing dengan type plafon Datar.

3.2. Pelaksanaan Pekerjaan

Pekerjaan Teknis harus dilakukan dengan penuh keahlian sesuai dengan ketentuan dalam rencana kerja dan syarat syarat rencana kerja serta mengikuti petunjuk dan diawasi oleh pengawas. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara berurutan dan sesuai dengan teknis serta harus memenuhi syarat normalisasi serta persyaratan lainnya yang merupakan keharusan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama menjalani kerja praktek ini, penulis mengamati pekerjaan pelaksanaan pembangunan Langit langit atau Plafon.

Langit langit atau Plafon akan dibangun pada sebuah gedung kuliah 3 lantai. Dan saya mengambil contoh atau perwakilan dalam pembangunan Langit langit atau Plafon, yaitu ruang kelas dengan besaran ruang 9 m x 8 m. Pada proyek ini rangka plafon menggunakan Rangka Metal Furing dan papan gypsum. Pada pekerjaan pembangunan Langit langit atau Plafon ini tidak begitu susah dan tidak begitu memakan waktu. Dan berikut adalah langkah langkah pelaksanaan pembangunan Langit langit atau Plafon :

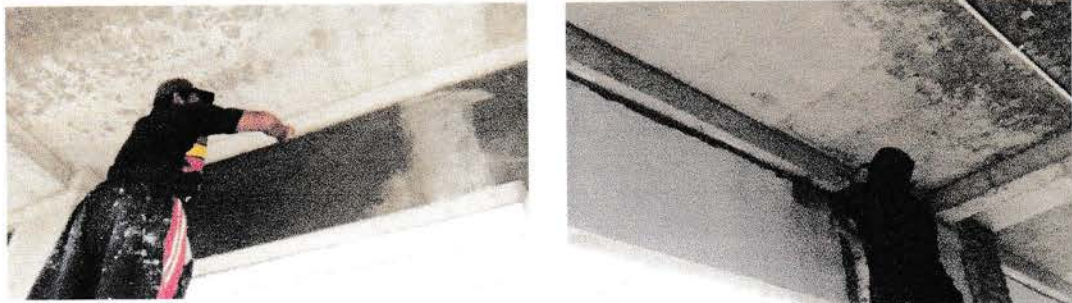
3.2.1. Persiapan

Pekerjaan persiapan meliputi sarana prasarana penunjang dalam pekerjaan selanjutnya. Sarana prasarana penunjang berfungsi agar pelaksanaan nantinya dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun bahan atau alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan Langit langit atau Plafon adalah seperti sekrup gypsum,

screw gun (pistol sekrup) atau mesin bor, siku tukang, pisau *cutter*, *metal furing*, *papan gypsum*, *tape gypsum* dan *compound gypsum*, meteran

3.2.2. Pekerjaan Pengukuran atau Penandaan titik metal furing

Pada tahap pengerjaan ini kita diharuskan untuk menandai titik titik dimana lokasi metal furing akan di pasang, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah mengukur garis ketinggian plafon sekeliling ruangan yang hendak dipasang rangka, setelah itu memasang wall angle atau siku metal sebagai penumpu metal puring juga agar dalam pemasangan metal furing menjadi lebih rata, atau bisa juga dengan menggunakan benang sebagai pedoman lurus tidaknya dalam pemasangan metal furing, setelah itu Penandaan titik titik lokasi Metal furing dengan menggunakan spidol dengan jarak yang telah di rencanakan. Setelah itu penandaan kawat penggantung pada dak beton.



Gambar III.1 Penandaan titik-titik memasang metal furing.



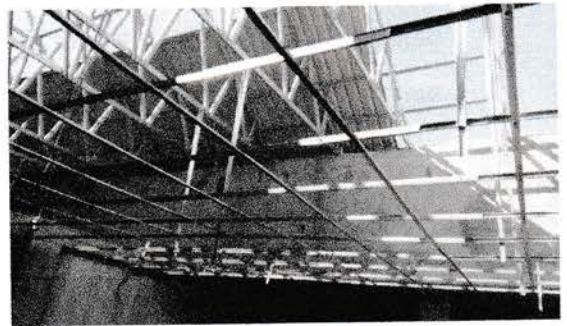
Gambar III.2 Pemasangan wall angle pada dinding.

3.2.3. Pemasangan Rangka rangka Metal furing.

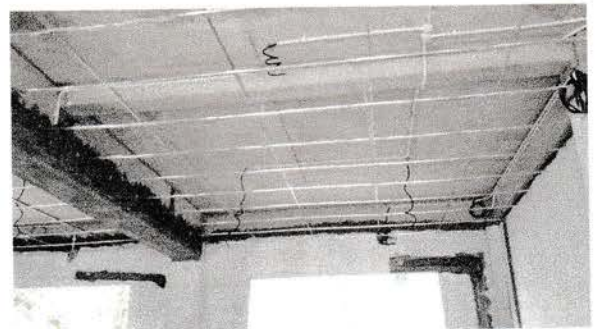
Dalam tahap ini Metal puring dipasang secara tumpang tindih atau menyilang atau 1 dipasang berdiri dan satu lagi dipasang tertidur, dan juga memasang rangka rangka metal furing pada lokasi yang telah ditandai sebelumnya, hal pertama yang harus dilakukan adalah memasang kawat penggantung pada lokasi yang telah ditandai kemudian memotong Metal furing dengan jarak yang telah ditentukan, setelah itu memasang rangka utama metal furing dengan tegak dan tersambung dengan kawat penggantung tadi, kemudian dengan mengencangkannya menggunakan baut dengan screw gun, setelah rangka utama terpasang selanjutnya memasang rangka yang kedua (tertidur), rangka ini dipasang tepat dibawah rangka utama dengan jarak 60 cm dan juga mengencangkannya dengan screw gun.



Gambar IV.3 Penggantung



Gambar IV.4 detail sambungan furing



Gambar III.4 Rangka Metal furing

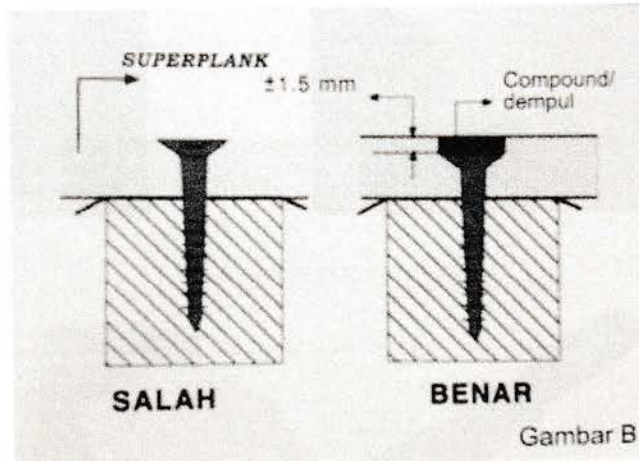
3.2.4. Pemasangan papan Gypsum pada rangka metal furing

Pada tahap ini kita diharuskan untuk cukup jeli dalam memasang Papan Gypsum agar nantinya tidak terlalu banyak melakukan pemotongan pada papan gypsum, Karena pemasangan papan gypsum ini sama halnya seperti pemasangan keramik, di mana pada tiap pinggiran pasti ada saja selisih atau sisa ukuran, sehingga harus dilakukan pemotongan. Kita ketahui bahwa papan gypsum berukuran 120 cm x 240 cm, dan ukuran antara rangka metal furing yaitu 60 cm x 60 cm, jadi Oleh karena itu posisi pemasangan papan gypsum ketika akan di tempel pada rangka metal furing itu tergantung dari selera, baik di pasang menghadap memanjang ke timur bisa, mau di pasang menghadap kebarat juga bisa. yang pasti ikut menyesuaikan dengan rangka metal furing dan harus pas, supaya papan gypsum bisa di sekrup dengan baik.

Pasang papan gypsum mulai dari sudut ruangan supaya papan dapat digunakan selebar penuh. Panel gypsum harus diposisikan menyilang dengan rangka metal. Bagian lengkung atau cekung di tepian papan gypsum harus dipasang bersama dan menghadap ke arah lantai, karena fungsinya untuk menyambung dua papan gypsum dengan *tape* dan *compound gypsum*. Jika menggunakan sekrup, jangan sampai bagian kepalanya tidak terpendam serta merobek kertas pelapis papan gypsum. Nantinya, kepala sekrup tersebut akan ditutupi lapisan *compound* dan *tape gypsum*. Jarak sekrup yang dipasang minimal 10 mm (dari semua bagian tepi *panel gypsum*). Sedangkan jarak antar sekrup maksimum 150 mm (di tepian panel) dan 240 mm (di tengah panel). Topang panel gypsum dengan memasang pertemuan keduanya secara menyilang atau *zigzag* supaya stabil. Pemasangannya harus sesuai dengan rangka metal yang sudah dibuat. Maka dari itu, gunakan setengah lembar panel pertama saja untuk panel kedua.

Lakukan pemasangan papan gypsum dengan menggunakan sekrup. Umumnya penggunaan sekrup untuk penyekrupan papan gypsum dengan menggunakan ukuran sekrup 2.5 cm. Ukuran jarak antar sekrup yang ideal adalah 10 cm, pastikan sekrup masuk sedikit kedalam papan gypsum agar memudahkan nanti

ketika akan memulai pendempulan atau penutupan sambungan papan gypsum dengan menggunakan cornice.



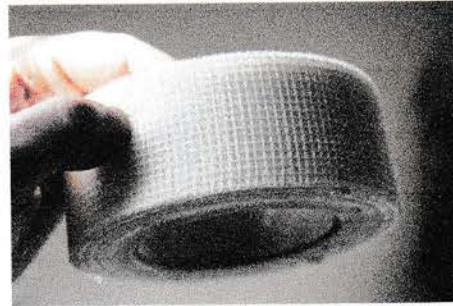
Penyekrupan Yang Baik dan Benar Pada Papan Gypsum

Jika semua papan gypsum atau gypsum board terpasang, pastikan kembali semua penyekrupannya apakah sudah benar dan sudah kuat. Jika sudah, selanjutnya adalah ketahap pendempulan.



3.2.5. Proses Pendempulan

Bahan untuk pendempulan ini adalah Cornice yang di campur dengan air. Pencampuran yang baik harus sedikit agak kental dan jangan terlalu cair. Pembuatan juga jangan terlalu banyak, karena cornice agak sedikit cepat mengeringnya. Dan alat tempur yang di butuhkan untuk pendempulan ini adalah Srap dempul, ember kecil, pisau dempul.



Lem khusus papan gypsum



Pisau Dempul & Strap Dempul

Dalam tahap ini Setelah panel gypsumboard terpasang, sambungan pertemuan gypsum dengan gypsum dicompond dengan cara sebagai berikut :

- Langkah pertama

Pada tengah-tengah sambungan diisi sedikit compound kemudian dipasang textile tape dan ditambah compound basah supaya textile tape tidak lepas.

- Langkah kedua

Setelah compound dasar agak mengering ditambah compound kedua dilakukan sampai sambungan rata.

- Langkah ketiga

Setelah compound mengering minimal 40 menit compound diamplas sampai betul-betul rata dan permukaan halus siap di cat. Apabila permukaan compound masih bergelombang maka langkah-langkah tersebut di atas harus diulang sampai betul-betul rata.

Perlu di ketahui pada sisi tepi papan gypsum yang memanjang bila di lihat baik - baik ketebalannya agak sedikit tipis. Cara untuk mengetahuinya, siapkan

UNIVERSITAS MEDANA AREA
alat untuk mendempul juga bisa, lalu letakan di antara sambungan papan gypsum, maka di dasar penggaris itu akan ada kelihatan sedikit

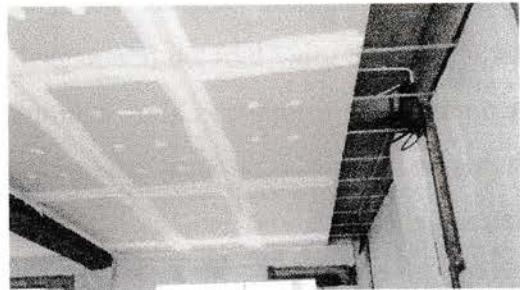
celah atau rongga, dan itu berarti papan gypsum belum rata. Untuk meratakannya maka di area yang masih ada celah itu harus di dempul sampai celah tidak kelihatan.

Jadi pendempulan papan gypsum yang harus di lakukan adalah pada bagian - bagian berikut ini :

- Sambungan Papan Gypsum atau Gypsum Board
- Lubang - Lubang Penyekrupan
- Papan Gypsum yang terluka atau ada cacat.

Khusus pada bagian tepi papan gypsum di pinggiran tembok, jika mau di pasang dengan profil list gypsum atau bingkai, maka tidak usah di lakukan pendempulan. Karena nanti juga celah - celah atau lubang - lubang sekrup yang terlihat akan tertutup dengan sendirinya oleh profil list gypsum. Namun jika tidak di pasang profil list gypsum, maka harus di lakukan pendempulan.

Jika rasa pendempulan semua sudah selesai selanjutnya masuk ke tahap penggosakan atau ampelas pada bagian - bagian yang sudah di dempul.



Proses pendempulan

3.2.6. Tahap Penggosokan



Jenis Ampelas Atau Kertas Pasir Yang di gunakan

Gunakan kertas pasir untuk menggosok atau menghaluskan bagian - bagian pada papan gypsum yang sudah di dempul. Kertas pasir tersebut biasa di jual dengan permeter.

penggosokan basah adalah teknik menggosok dengan cara membasahi terlebih dahulu pada bagian - bagian papan gypsum yang sudah di dempul dengan menggunakan kuas tangan atau kuas, baru gosok dengan menggunakan kertas pasir, lalu sapu kembali hasil gosokannya dengan alat dempul yaitu Scrap sampai busa atau gumpalan air menghilang. Sebelumnya anda persiapkan dahulu ember kecil berisi air bersih. Jika air sudah kotor, maka ganti kembali air kotornya dengan air bersih. lakukan berulang penggosokan sampai rata dan pada semua bagian - bagian papan gypsum yang sudah di dempul.

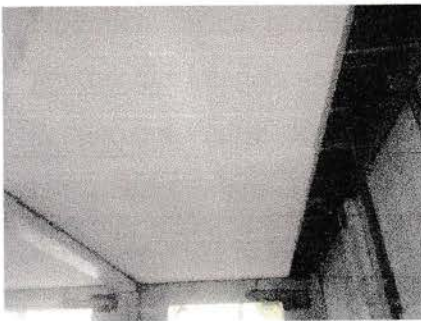
3.2.7. Proses Pengecatan Plafon

Sediakan semua bahan kebutuhan. Daripada memakai kuas cat biasa, untuk pengecatan plafon lebih baik gunakan kuas rol (roller) dari kain berbulu halus dan pendek serta tebal (thick-nap roller) yang dilengkapi tongkat/galah penyambung. Tipe roller demikian akan menjamin lapisan cat yang halus tanpa benjolan ataupun gelembung. Sebagai tambahan, Anda akan memerlukan:

- Tangga
- Baki/nampan cat dan pelapis

- Kuas dinding untuk mengecat bagian tepi
- Dempul dan pisau dempul untuk menangani lubang
- Dempul dan peralatan dempul untuk menangani retak pada bagian sudut

Kuaskan cat dasar sebelum Anda melakukan pengecatan. Pemberian cat dasar menjamin nantinya Anda hanya perlu mengecat plafon dengan satu lapisan cat. Cat dasar membantu penempelan cat dan penyerapan lapisan cat ke plafon, sebagaimana halnya spons menyerap air.



Proses Pemberian cat dasar

Setelah cat mengering, cat kembali sekali lagi seluruh permukaan plafon menggunakan roller.



Proses Pengecatan tahap 2

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya kami mengikuti kerja praktik ini selama kurang lebih 1 bulan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kerja Praktek merupakan usaha untuk menyelaraskan pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dari bangku kuliah ataupun literature dengan praktek dan kendala yang dihadapi dilapangan.
2. Pengerjaan Plafon dilapangan pada proyek Pembangunan gedung kuliah Universitas Islam Terpadu (UIN-SU) secara keseluruhan tidak sesuai dengan teori yang didapatkan diperkuliah.

5.2. Saran

Adanya saran yang dapat diberikan setelah menjalani kerja praktek ini adalah Seharusnya pembelajaran dikampus, mahasiswa diberikan pemahaman secara Teori dan juga langsung terjun kelapangan, agar mahasiswa bisa membandingkan antara teori dan praktik dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Imelda Akmal. 2008. *Desain Plafon yang menarik dan kreatif*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Panji Prakoso. 2017. "Pengamatan pengerjaan kolom pada pembangunan rumah tinggal type 150 m² dua lantai dan perencanaan pembangunan rutan klas I tanjung gusta medan". Laporan kerja praktek, Universitas Medan Area, Medan.

<http://www.plafongypsumlarantuka.com/2017/06/cara-pemasangan-plafon-gypsum.html>

<http://makalahartikelenurutahli.blogspot.co.id/2017/02/pengertian-plafon-definisi-plafon-arti.html>

<http://aryapersada.com/jenis-jenis-plafon-rumah-keunggulan-dan-kelemahannya.html>

**PEKERJAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH
TERPADU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UIN-SU)**

KERJA PRAKTEK II



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD YUSRI (14 814 0004)

DOSEN PEMBIMBING :

SHERLY MAULANA, ST. MT.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

**PEKERJAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH
TERPADU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UIN-SU)**

KERJA PRAKTEK I

DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD YUSRI (14 814 0004)


Diketahui Oleh :

Ka. Prodi. Arsitektur



Rina Saraswaty S.T, M.T.

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line followed by a stylized, looped signature.

Sherlly Maulana S.T, M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan Kerja Praktek ini. Shalawat dan salam kepada Rosullulah SAW, yang telah menerangi dunia dengan ilmu pengetahuan dan dakwah beliau yang tiada tandingannya.

Kerja Praktek dengan judul “PEKERJAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UIN-SU)” merupakan penelitian yang ditujukan untuk melengkapi persyaratan Tugas mata kuliah Kerja Praktek.

Dalam penyelesaian laporan , Penulis secara langsung atau tidak langsung telah mendapatkan bantuan dari pihak. Untuk itu , pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua saya tercinta, yang telah memberikan dukungan dan do'anya untuk kesuksesan saya.
2. Ibu Sherlly Maulana ST.MT. selaku dosen pembimbing mata kuliah Kerja Praktek
3. Instansi Perusahaan sebagai bahan referensi dari Praktek kerja lapangan ini.
4. Seluruh karib kerabat yang telah mendukung kami serta terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi yang membutuhkannya.

Medan, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Maksud dan Tujuan Praktek | 1 |
| 1.3. Ruang Lingkup dan Batasan | 2 |
| 1.4. Metdologi Pembahasan | 2 |
| 1.5. Sistematika Penulisan Laporan | 3 |
| BAB II DESKRIPSI PROYEK..... | 4 |
| 2.1. Profil Perusahaan | 4 |
| 2.2. Konsultan Pengawas | 4 |
| 2.2.1. Syarat Pendirian Konsultan | 5 |
| 2.2.2. Kualifikasi dan Klasifikasi Konsultan Perencana | 5 |
| 2.2.3. Tugas Konsultan Perencana | 6 |
| 2.2.4. Wewenang Konsultan Perencana | 7 |
| 2.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 5 |
| 2.4. Tugas Tanggung Jawab Setiap Anggota..... | 5 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | 11 |
| 3.1. Tahapan Persiapan | 11 |
| 3.2. Deskripsi Pekerjaan | 11 |
| 3.3. Lingkup Pekerjaan Praktikan..... | 11 |
| 3.3.1. Posisi dan Pekerjaan Praktikan | 11 |
| 3.3.2. Pekerjaan Perancangan..... | 11 |
| 3.3.3. Masa Kerja Praktek | 11 |
| 3.3.4. Jadwal Kerja Prakrek..... | 12 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB IV PENUTUP..... | 13 |
| 4.1. Kesimpulan | 13 |
| 4.2. Saran | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 14 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitek sebagai tenaga ahli, mempunyai kedudukan dan peranan yang penting dalam pelaksanaan suatu proyek. Keterlibatan seorang arsitek dimulai dari tahap penyusunan program perencanaan, konsep, desain hingga pengawasan konstruksi. Oleh karena itu, arsitek harus dibekali dengan teori teori dibangku kuliah dan pengalaman praktek dilapangan supaya arsitek mampu menunjukkan kualitas kerja sebagai arsitek yang professional dibidangnya.

Dalam pelaksanaan kerja praktek saya sebagai drafter dilapangan, drafter adalah juru gambar atau tukang gambar, biasanya bekerja membuat gambar teknik seperti teknik arsitektur, sipil, mekanikal dan elektrikal.

Berkembangnya ilmu baik itu teknologi, informasi, dan metode pada bidang pekerjaan yang berhubungan dengan arsitektur tetaplah dibutuhkan suatu pengalaman dalam pekerjaan lapangan. Program Studi Teknik arsitektur medan area mewajibkan peserta didik untuk mengikuti mata kuliah kerja praktek, guna untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia lapangan. Dimana kerja praktik tersebut diharapkan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu memiliki ilmu dalam bidang teori dan pengalaman sebagai daya saing dalam hal karir nanti.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang dikerjakan dikampus dengan penerapan dikonstruksi.
2. Menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya proyek konstruksi.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa
4. Mahasiswa dapat mengenal pelaksanaan dan proses desain yang sebenarnya.

I.3. Ruang Lingkup Dan Batasan

Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan kemampuan dan keterampilan yang ada pada dirinya, dengan sasaran studi sebagai berikut:

1. dapat mengetahui peranan sebagai arsitek didalam perencanaan proyek baik dalam skala besar maupun kecil.
2. Dapat bertindak sebagai asisten arsitek dalam membantu suatu proses perencanaan dan perancangan.
3. Dapat berperan sebagai drafter didalam penanganan gambar yang diberikan oleh arsitek senior

I.4. Metodologi Pembahasan

Pengumpulan Data Laporan Praktik Kerja ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunannya. Adapun metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data antara lain adalah :

1. Metode observasi (pengamatan) Dalam metode observasi ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan mengamati proses pekerjaan yang berlangsung di proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu UIN SU
2. Metode interview (wawancara langsung) Dalam metode interview ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dari pihak manajemen konstruksi, salah satunya dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait.
3. Metode pustaka (Literatur) Dalam metode pustaka, mencari informasi dengan mengumpulkan data dalam proyek pembangunan rumah tinggal dan dengan bereferensikan dari internet, jurnal ataupun buku

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Pembahasan dalam laporan ini terbagi menjadi lima Bab :

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Berisikan tentang pengertian kolom dan menghitung dimensi.

BAB III DESKRIPSI PROYEK, Penjabaran proyek pembangunan gedung kuliah terpadu universitas islam negeri sumatera utara (UIN-SU)

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN, berisikan tentang tahapan pekerjaan dilapangan dan pengambilan gambar saat pelaksanaan pekerjaan berlangsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Profil Perusahaan

PT. KANTA KARYA UTAMA adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor. Berikut adalah biodata perusahaan:

| | |
|---------------------|--------------------------------|
| Nama | : PT. KANTA KARYA UTAMA |
| Alamat | : Jl. Warung Buncit Raya No.31 |
| Kota/ Kabupaten | : Jakarta Selatan |
| Provinsi | : DKI Jakarta |
| Kode Pos | : 12760 |
| Email | : kanta@gmail.com |
| Telepon | : (021) 7987946 |
| NPWP | : 01.638.435.6-061.000 |
| Kategori Perusahaan | : Konsultan |
| Jenis Badan Usaha | : Konsultan Perencana |
| Tahun Berdiri | : - |
| Pendiri | : - |

2.2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas untuk melaksanakan pekerjaan perencanaan, perencana dapat berupa perorangan atau badan usaha baik swasta maupun pemerintah. Konsultan perencana bertugas merencanakan struktur, mekanikal, elektrik, arsitektur, landscape, rencana anggaran biaya (RAB) serta dokumen-dokumen pelengkap lainnya. Konsultan perencana mendapatkan proyek melalui proses lelang yang diadakan panitia

tender pekerjaan konstruksi. Berikut ini untuk lebih jelasnya mengenai tugas dan wewenang konsultan perencana dalam pelaksanaan proyek konstruksi

2.2.1. Syarat Pendirian Konsultan

Dalam mendirikan suatu konsultan perencana harus dipenuhi beberapa syarat-syarat administratif dan sebagai berikut ini:

a. Syarat Administratif

- Mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
- Memiliki akte notaries yang berisi tentang pemilikan modal, bentuk badan hukum dan struktur organisasi.
- Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- Terdaftar pada panitia pengadilan dan departemen kehakiman (tergantung bentuk badan usaha yang dijalankan pemilik)
- Terdaftar pada Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tingkat I
- Menjadi nasabah bank pemerintah dan memiliki referensi bank yang bersangkutan
- Memiliki sistem organisasi perusahaan

b. Syarat-syarat teknik

- Mempunyai tempat kedudukan atau berdomisili secara tetap untuk memudahkan komunikasi
- Memiliki fasilitas untuk menunjang pelaksanaan yang akan di jalankan
- Memiliki tenaga-tenaga teknik dibidang arsitektur, sipil, elektronika, mekanikal, dll.

2.2.2. Kualifikasi dan Klasifikasi Konsultan Perencan

Sebagai seorang konsultan perencana baik perorangan maupun berbadan hukum haruslah memiliki atau memenuhi syarat kualifikasi serta klasifikasi dinas pekerjaan umum yang baik, yaitu :

a. Syarat-syarat kualifikasi

- Mempunyai surat izin usaha yang masih berlaku
- Mempunyai akte pendirian notaries
- Mempunyai NPWP atau keterangan fiscal
- Mempunyai kemampuan modal usaha
- Domisili yang tetap, sah dan jelas
- Refensi pekerjaan yang baik
- Mempunyai suatu referensi dari bank yang diakui oleh pemerintah
- Memenuhi syarat-syarat golongan rekanan
- Pemimpin perusahaan tidak berstatus pegawai negeri

b. Syarat-syarat klasifikasi

- Pengolaan biro jasa konstruksi tersebut berdasarkan bidang jasanya, ruangan lingkup layanan, wilayah tempat operasionalnya, dll.

2.2.3. Tugas Konsultan Perencana

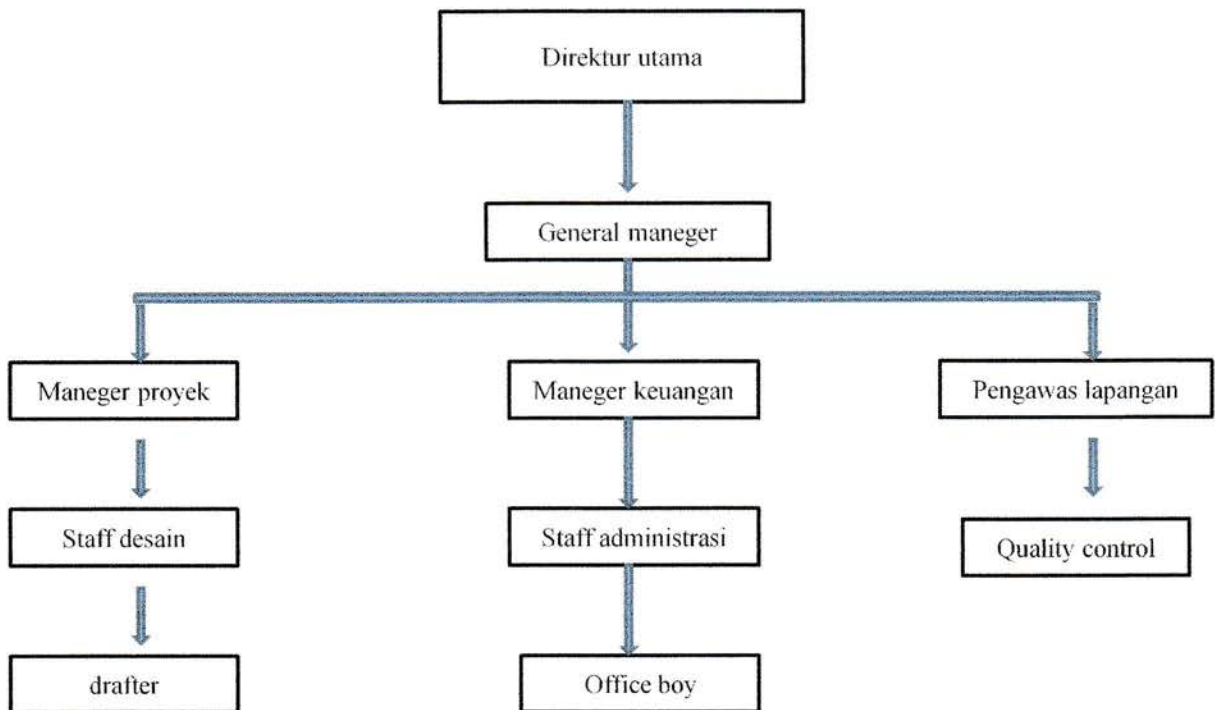
- Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (baik pihak swasta maupun pemerintah)
- Membuat gambar kerja pelaksana, membuat rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksana
- Membuat rencana anggaran biaya (RAB)
- Memproyeksikan keinginan-keinginan atau ide-ide pemilik proyek kedalam desain bangunan. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidka memungkinkan untuk dilaksanakan
- Mempertanggung jawabkan desain dan perhitungan sturktur jika terjadi kegagalan konstruksi. Kemudian proses pelaksanaannya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek dilapangan.

2.2.4. Wewenang Konsultan Perencana

- Mempertahankan desain dalam hal adanya pihak-pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai rencana
- Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan pelaksanaan pekerjaan konstruksi

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah susunan jabatan dalam organisasi perusahaan



Setuktur Organisasi PT. MUSHADDIQ GEMILANG

2.4. Tugas Dan Tanggung Jawab Setiap Anggota

1. Direktur Utama

- Sebagai penggerak dan pengendali jalan nya perusahaan, mengarah kan perusahaan nya dan orang orang di bawah pimpinan nya
- Mengawasi serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja bawahan agar kualitas tetap terjaga

- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap keuangan per usahaan
- Mencari ide ide serta terobosan bagi kemajuan perusahaan

2. General Manager

- Membantu direktur dalam penyelenggaraan perusahaan juga dalam hal memajukan perusahaan
- Melakukan pertemuan dengan klien pemilik proyek serta melakukan negosiasi dengan klien
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap proyek-proyek yang sedang di tangani
- Membuat perjanjian-perjanjian kerjasama yang dapat member keuntungan terhadap perusahaan

3. Manager Proyek

- Menerima tugas dari direktur utama dengan general maneger mengenai proyek proyek yang di terima oleh perusahaan
- Mempelajari keinginan klien atas proyek yang di tangani
- Mengawasi kualitas kerja staff desain dengan member evaluasi terhadap hasil kerja mereka dan membuat laporan kepada general maneger
- Membantu dalam hal perancangan dan penggambaran namun sifatnya hanya melakukan koreksi

4. Pengawas Lapangan

- Menyusun pekerjaan untuk tenaga kerja pada proyek kecil yang tidak memiliki mandor
- Melakukan pengecekan ke lapangan setiap hari kerja untuk mengikuti secara langsung proses pengerjaan proyek
- Melaporkan kepada general maneger untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan

5. Administrasi

- Membuat surat kontrak kerja antara perusahaan dengan pemilik, sub kontrak dan supplier
- Menerbitkan kwitansi penagihan serta melakukan penagihan terhadap klien bila terjadi jatu tempo pembayaran
- Menerima telepon-telepon yang masuk ke perusahaan, administrasi juga melakukan tugas sebagai customer service

6. Staff Desain

- Memberikan ide-ide di terapkan pada proyek yang di tangani setelah di sesuaikan dengan manajer proyek
- Melaporkan perkembangan kerja masing-masing proyek kepada manajer proyek
- Membuat gambar kerja yang telah memakai sistem komputerisasi dalam keluaran yang berbentuk desain gambar

7. Drafter

- Menggambar ulang hasil coretan rancangan yang telah di buat setaff desain
- Menyiapkan dan menyusun dokumen gambar
- Menjaga peralatan gambar
- Derafter hanya membantu kinerja dari para staff desain

8. quality Control

- Membuat permintaan untuk pemeriksaan atau pengetesan barang
- Membuat surat teguran atau menegur secara langsung kepada pelaksana, sub kontraktor atau mandor
- Melakukan pengecekan terhadap material yang akan di gunakan mauoun yang sudah tiba di lokasi proyek
- Mengikuti jalannya pelaksanaan pembangunan
- Melakukan pengecekan apakah pekerjaan di lapangan sudah sesuai dengan gambar yang di berikan

- Memintah contoh material atau brosur yang berisi spesifikasi material bahkan kepada supplier
- Membuat laporan dan data-data yang di butuhkan perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan quality control

9. Office Boy

- Melakukan tugas tugas kebersihan kantor
- Memberikan keperluan keperluan staff kantor
- Melaksanakan perintah perintah yang di berikan oleh para staff kantor

BAB III

HASIL & PEMBAHASAN

3.1. Tahap Persiapan

Yang harus diketahui seorang drafter sebelum memulai pekerjaan yaitu bisa membaca gambar dan bisa merencanakan kembali yang sudah direncanakan oleh perencana dari pekerjaan umum. Untuk menyelesaikan ini perlu menguasai software teknik gambar.

3.2. Deskripsi Pekerjaan

Dalam pelaksanaan kerja praktek, praktikan mendapatkan bimbingan secara langsung dari Bapak Arif selaku Site Manager sekaligus tenaga ahli. Dengan demikian proses kerja Praktek menjadi lebih baik dan dapat dengan mudah diaplikasikan.

3.3. Lingkup Pekerjaan Praktikan

3.3.1. Posisi Dan Pekerjaan Praktikan

Praktikan ditempatkan sebagai drafter yang di bawah langsung oleh Site Manager untuk mengaplikasikan ilmunya. Praktikan ikut sertakan dalam proses Penggambaran ulang gambar yang sudah ada yang di gambar menggunakan media computer dengan program autocad 2D.

3.3.2. Pekerjaan Perancangan

Dalam melaksanakan kerja praktek pada bidang perancangan (drafter) ini, posisi praktikan menggambar kembali denah awal kedalam kajian spesifikasi yang diambil oleh praktikan itu sendiri.

3.3.3. Masa Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan dari tanggal 06 November 2017 sampai dengan 27 september 2017.

3.3.4. Jadwal Kerja Praktek

Secara umum kegiatan yang dilakukan praktikan selama kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Minggu Pertama

Pada minggu pertama praktikan di beri tugas untuk menggambar denah layout peletakan kusen dengan acuan denah, tampak dan potongan yang sudah di gambar oleh drafter sebelumnya.

2. Minggu Kedua

Pada minggu kedua praktikan menggambar denah pola lantai sesuai yang di perintah oleh senior arsitek yaitu lantai menggunakan Keramik dengan ukuran 60 x 60. Pola lantai yang di gambar hanya ruangan lantai 1 saja.

3. Minggu Ketiga

Pada minggu ketiga praktikan menggambar detail kusen pintu dan detail kusen jendela dan kusen yang di gunakan pada bangunan ini menggunakan kusen aluminium.

4. Minggu Keempat

Pada minggu keempat praktikan menggambar rencana penyaluran air dari atap.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek II ini diharapkan praktikan dapat memperoleh pengalaman kerja langsung dilapangan selain didapatkan secara teori. Praktikan memulai kegiatan praktek ini sebagai drafter dilapangan, yaitu membantu pekerjaan perencanaan gambar yang akan direvisi, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah kemudian dikaitkan dengan proyek nyata, sehingga menambah pengetahuan praktikan selama melakukan kerja praktek.

Kesimpulan yang diperoleh setelah melalui pembahasan dan pengamatan pada bab bab sebelumnya, yaitu :

1. Mampu bekerja sebagai team dan menyampingkan ego sendiri dengan cara mendengarkan pendapat orang lain.
2. Sebagai seorang arsitek juga diperlukan keterampilan dalam mengkomunikasikan hasil gambar yang dibuat kepada customer.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melalui hasil pengamatan selama kerja praktek,yaitu :

1. Dalam setiap matak kuliah terutama studio, mahasiswa diajarkan untuk dapat bekerja dalam sebuah tim.
2. Mata kuliah kerja praktek sejalan dengan mata kuliah profesi,sehingga mahasiswa tidak buta pengetahuan ketika terjun kelapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Imelda Akmal. 2008. *Desain Plafon yang menarik dan kreatif*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Panji Prakoso. 2017. ” *Pengamatan pengerjaan kolom pada pembangunan rumah tinggal type 150 m2 dua lantai dan perencanaan pembangunan rutan klas I tanjung gusta medan* ”. Laporan kerja praktek, Universitas Medan Area, Medan.

<http://blogspot.co.id/stefianussembiring>.2009. *laporan kerja praktek*. jurusan teknik arsitektur universitas komputer Indonesia

<http://fachriupdatekampus.blogspot.co.id/2016/03/contoh-laporan-kegiatan-praktek-kerja.html>



Medan, 13 November 2017

Kepada Yth,

UNIVERSITAS MEDAN AREA (UMA)

Jln. Kolam No. 1 Medan Estate

Hal : Permohonan Kerja Praktek (KP)

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat No. 52/FT.4/01.14/X/2017, Permohonan Kerja Praktek (KP), Maka dengan ini kami menerima Mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Universitas Islam negeri Sumatera Utara (UIN-SU).

Adapun mahasiswa/i tersebut adalah:

| NO. | NAMA | NPM | PROG. STUDI |
|-----|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Muhammad Yusri | 148140004 | Arsitektur |
| 2 | Ichwanul Husni | 148140011 | Arsitektur |
| 3 | Sunaryo Aritonang | 148140016 | Arsitektur |
| 4 | Dico Fernandez | 148140020 | Arsitektur |

Demikian hal ini kami sampaikan, semoga dapat dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 13 November 2017

Disetujui oleh,



Azan Dini Nasution, ST

(Site Manager)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSENSI KERJA PRAKTEK

NAMA KELOMPOK :

| | | | |
|---------------|-----------|----------|-----------|
| DICO FERNADEZ | 148140020 | SUNARYO | 148140016 |
| M. YUSRI | 148140004 | ICHWANUL | 148140011 |

| HARI / JAM | TANGGAL | KEGIATAN | PARAF |
|-----------------------|------------|----------|-----------|
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 06-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 08-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| KAMIS/13.00-17.00 WIB | 09-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| JUMAT/13.00-17.00 WIB | 10-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 13-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 15-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| KAMIS/13.00-17.00 WIB | 16-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| JUMAT/13.00-17.00 WIB | 17-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 20-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 22-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| KAMIS/13.00-17.00 WIB | 23-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| JUMAT/13.00-17.00 WIB | 24-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 27-11-2017 | | <i>Jr</i> |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 29-11-2017 | | <i>Jr</i> |

| | | | |
|-----------------------|------------|--|----|
| KAMIS/13.00-17.00 WIB | 30-11-2017 | | Ju |
| JUMAT/13.00-17.00 WIB | 01-12-2017 | | Ju |
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 04-12-2017 | | Ju |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 06-12-2017 | | Ju |
| KAMIS/13.00-17.00 WIB | 07-12-2017 | | Ju |
| JUMAT/13.00-17.00 WIB | 08-12-2017 | | Ju |
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 11-12-2017 | | Ju |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 13-12-2017 | | Ju |
| KAMIS/13.00-17.00 WIB | 14-12-2017 | | Ju |
| JUMAT/13.00-17.00 WIB | 15-12-2017 | | Ju |
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 18-12-2017 | | Ju |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 20-12-2017 | | Ju |
| KAMIS/13.00-17.00 WIB | 21-12-2017 | | Ju |
| JUMAT/13.00-17.00 WIB | 22-12-2017 | | Ju |
| SENIN/13.00-17.00 WIB | 25-12-2017 | | Ju |
| RABU/13.00-17.00 WIB | 27-12-2017 | | Ju |

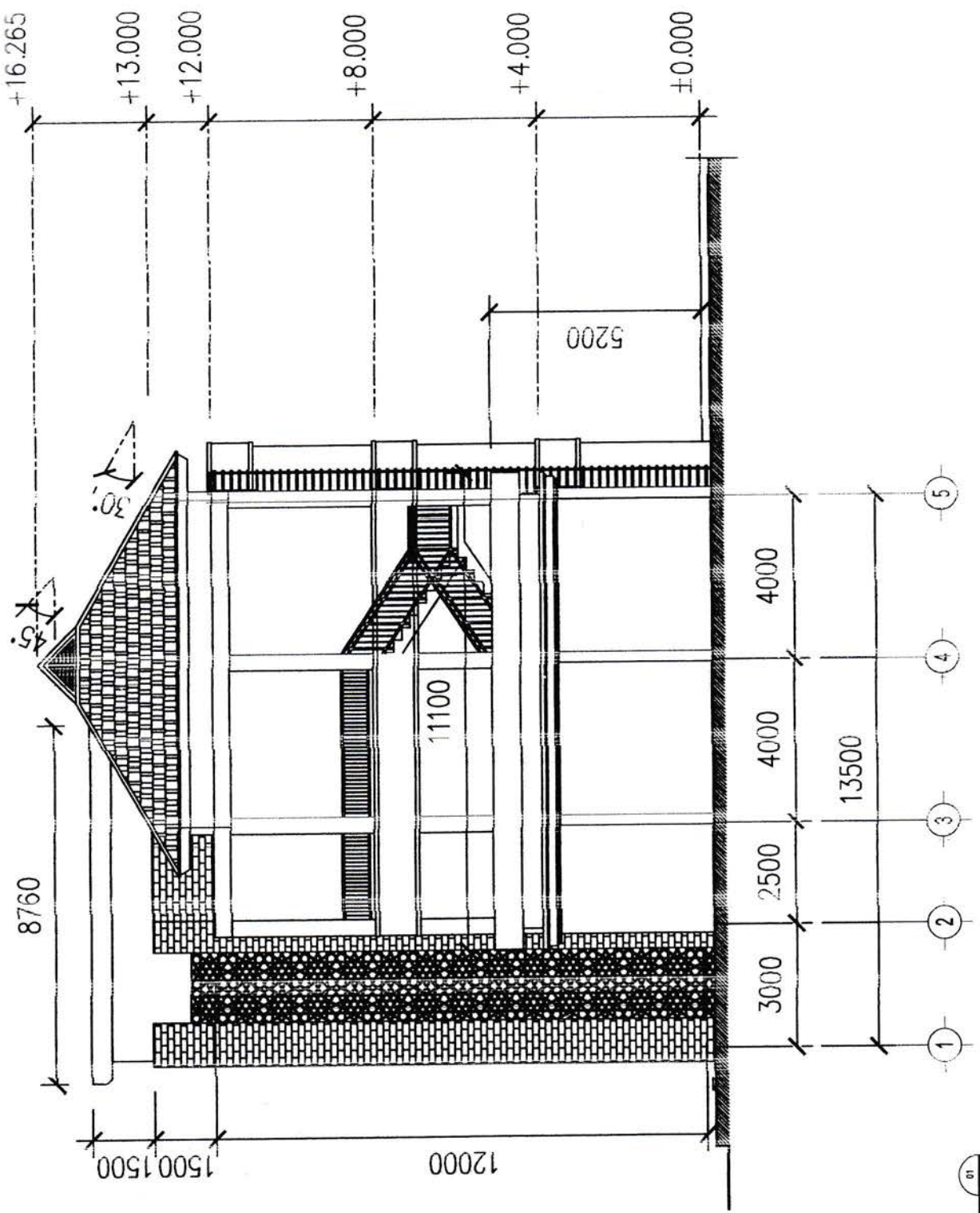
Disetujui oleh



UNIVERSITAS MEDAN AREA


Muhammad yusuf

| | | |
|---|-----------|------------------|
| NO | REVISI | TAN. SCAL. PARAF |
| | | |
| | | |
| | | |
| NAMA PROYEK: | | |
| LAP. UTAN PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUWATEBA UTARA, MEDAN TAHUN 2017 | | |
| PEMBERI TUGAS | | |
| PEPERBAT PEMBIUAT KEGIATAN (PPK) | | |
| Drs. H. SYAHRUDDIN SRIJANAR, MA (NIP. 195112419870310031) | | |
| KONSULTAN PENGHASILAN | | |
| PT. KANTA KARYA LUMAMA | | |
| ADIMBOWO S. TEAM LEADER | | |
| KONTRAKTOR PELAKSANA | | |
| PT. ALHUSADIDQ GENI LANG | | |
| | | |
| ALAN DIMASUSUTAN, ST SITE MANAGER | | |
| JUDUL GAMBAR | SKALA | |
| TAMPAK B | 1:100 | |
| KODE GAMBAR | GAMBAR KE | |
| AS-32-02 | | |

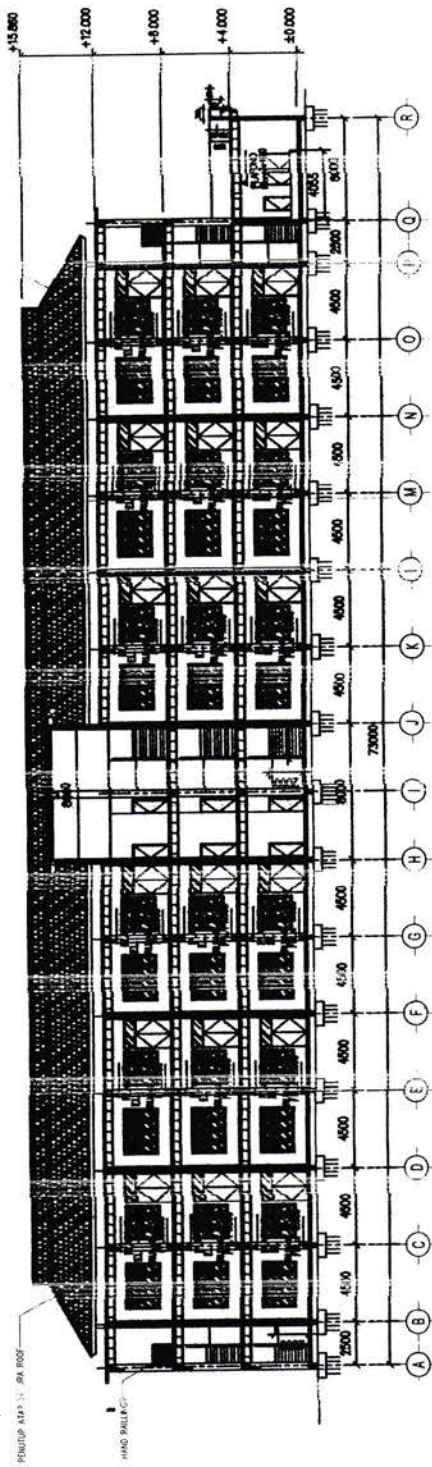


UNIVERSITAS MEDAN AREA

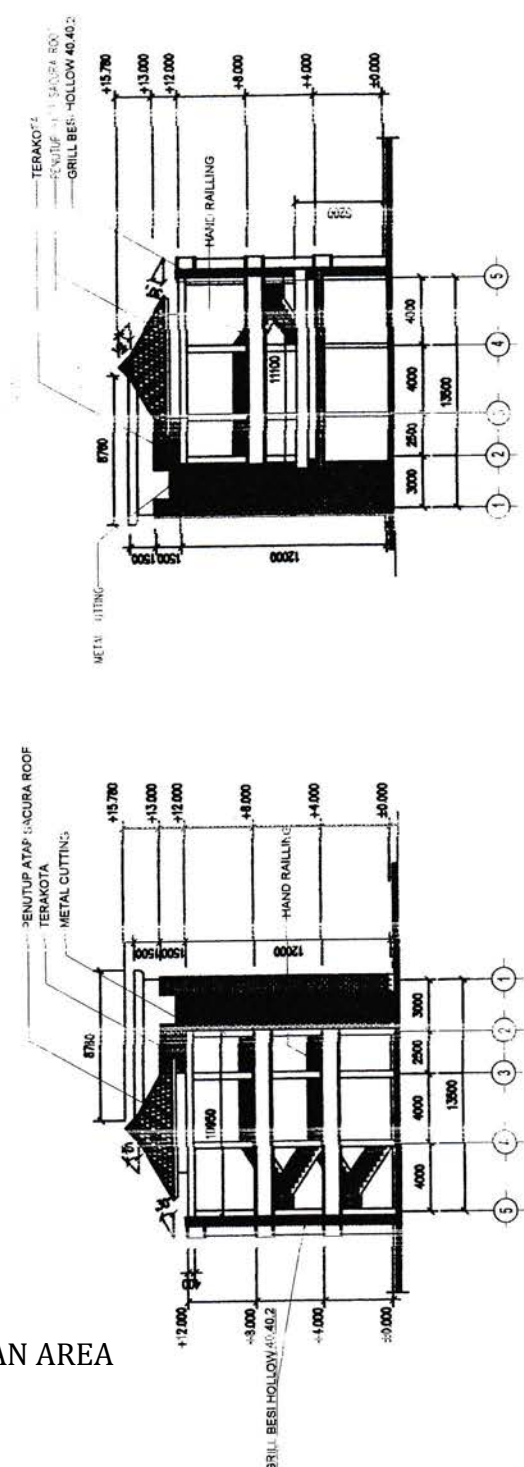
TAMPAK B
SKALA: 1:100
on Ref

| | | | |
|---|--------|-----------|-------|
| NO | REVISI | TANGGAL | PASAR |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| NAMA PROYEK | | | |
| LALU LUTAN PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUKSES UTARA MEDAN TAHUN 2017 | | | |
| PEMBERI TUGAS | | | |
| PERHAT PEBUAT KOMITMEN (PPK) | | | |
| Drs. H. MAHRUDIN SRI SAR, MA (NIP. 19611241967010001) KESULTAN PENGANTAS | | | |
| PT. KANTA KARYA UTAMA | | | |
| KONTRAKTOR PELAKSANA | | | |
| ADI WIBOWO S. TEAM LEADER | | | |
| PT. AUSHADDDQ GEY LANG | | | |
|  | | | |
| ARIAN DIMASUBUKTI, ST SITE MANAGER | | | |
| JUDUL GAMBAR | | | |
| SKALA | | | |
| POTONGAN D 1:300 | | | |
| KODE GAMBAR | | UMBAR KIE | |
| AS. 13-04 | | | |

REVISI 1: 13-04-2017




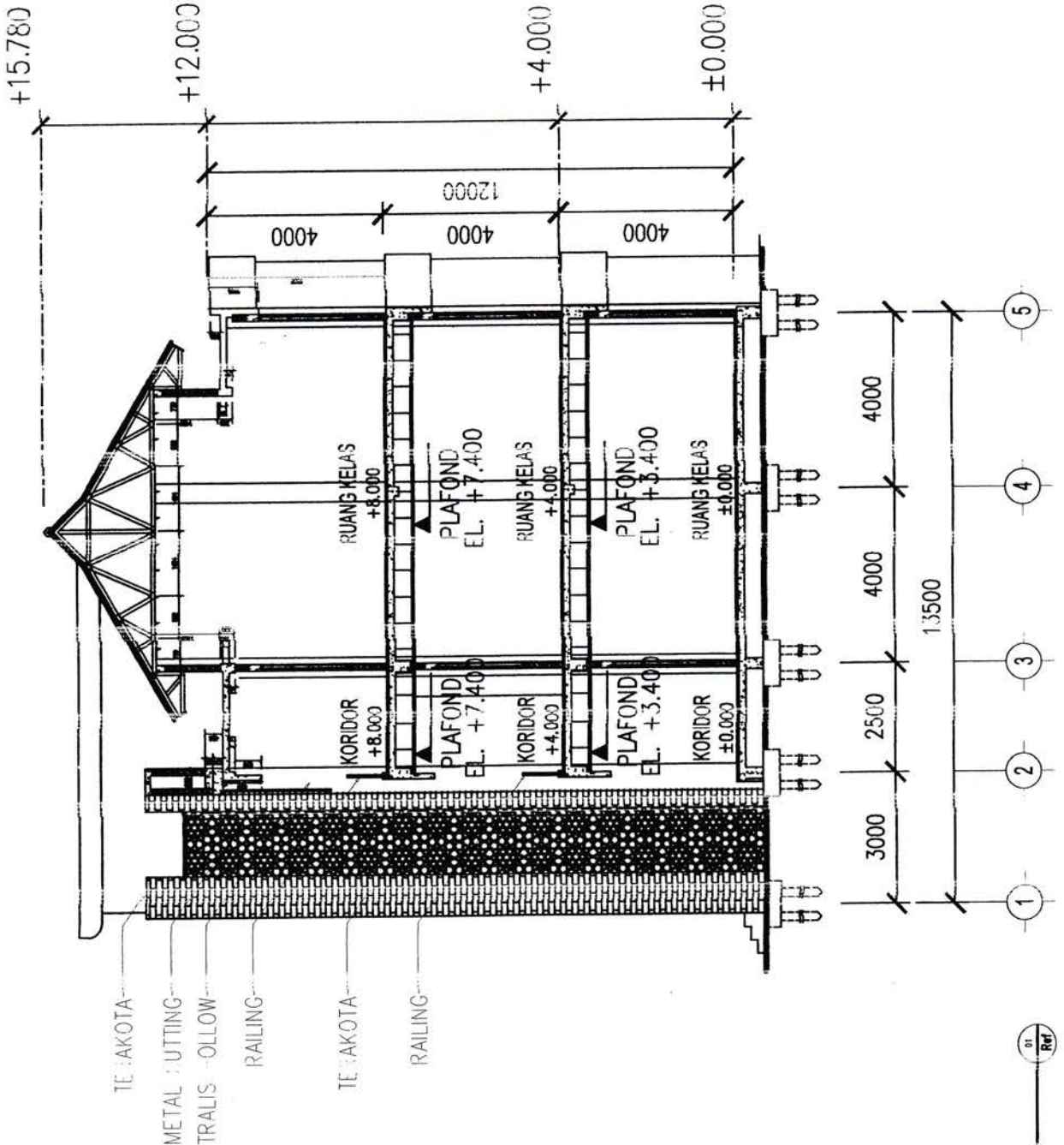
POTONGAN D
 SKALA 1:300



TAMPAK B
SKALA 1:300

TAMPAK C
SKALA 1:300

| | | |
|---|---------|------------------|
| NO | REVISI | TAN. SALL. PARAF |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| NAMA PROJEK | | |
| LATIHAN PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULAWATERA UTARA MEDAN TAHUN 2017 | | |
| PEMBERI TUGAS | | |
| PELAKSANA PEMBUAT KONTAKTAN (PPK) | | |
| Drs. H. SYAHRUDDIN BIREGAR, MA (NIP. 19611241967031001) | | |
| KONSULTAN PENGHASILAN | | |
| P. KANTA KARYA LAMA | | |
| ADJIBOWO, S.T. TEAM LEADER | | |
| KONTRAKTOR PELAKSANA | | |
| PT. AJUSHADDDQ GENI ANG | | |
|  AFAN DIN MASLUDIN, ST SITE MANAGER | | |
| JUDUL GAMBAR | | SKALA |
| TAMPAK B TAMPAK C | | 1:300 |
| KODE GAMBAR | MBAK KE | |
| AS. 12-02 | | |





TEKAKOTA
 METAL CUTTING
 TRALIS COLLOW
 RAILING
 TEKAKOTA
 RAILING

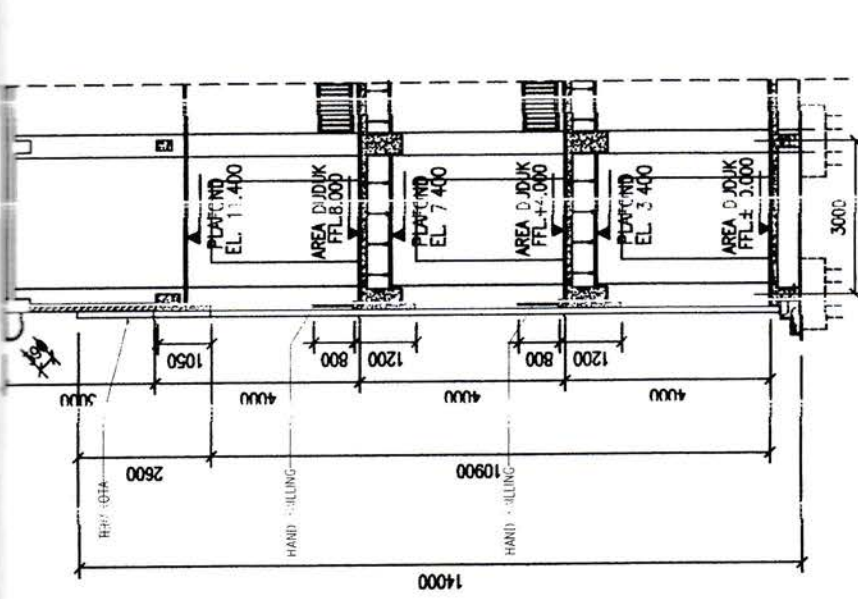
01
 RHT

POTONGAN B
 SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

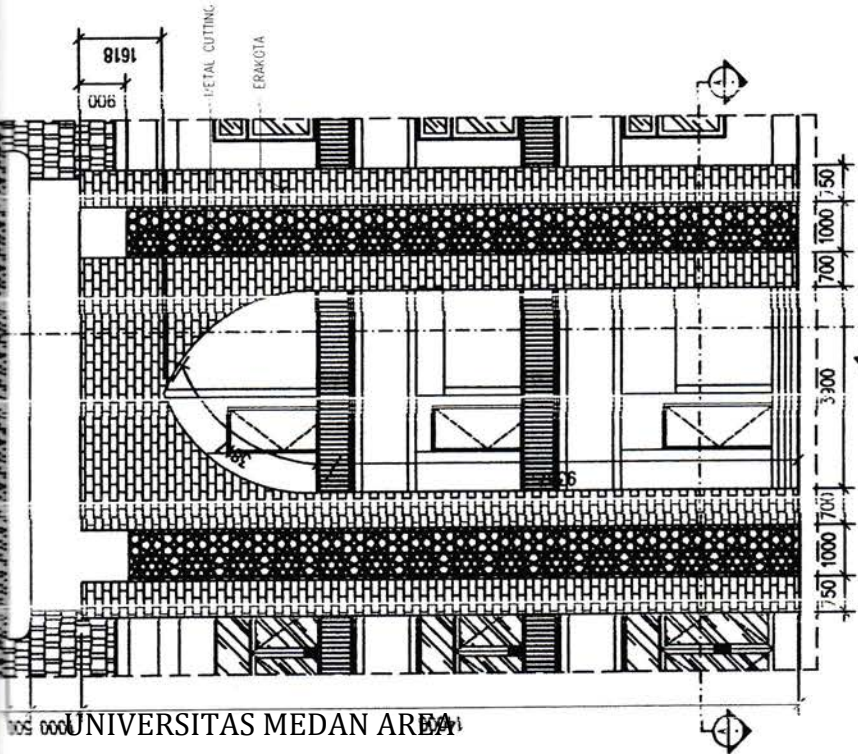
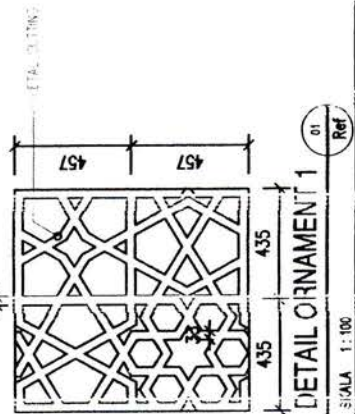
| | | | | |
|--|--------|-----------|-------|-------|
| NO | REVISI | TAN | SKALA | PARAF |
| | | | | |
| NAMA PROYEK | | | | |
| LALU LANTAI PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU UNIVERSITAS ISLAM Negeri SURABAYA UTARA-MEDAN TAHUN 2017 | | | | |
| PEMBERI TUGAS | | | | |
| PERHATIP/PEMBUAT KONTRIMEN (PPK) | | | | |
| DR. H. SYAHRUDDIN SIREGAR, MA (NP. 196112419870310001) | | | | |
| KC. ISULTAN PENGHAYAS | | | | |
| PT. KANTA KARYA L. MA | | | | |
| ADIMBOMO, ST TEAM LEADER | | | | |
| KONTRAKTOR PELAKSANA | | | | |
| PT. AJUSHADDO GENI LANG | | | | |
|  | | | | |
| AEN DINI NASUTION, ST SITE MANAGER | | | | |
| JUDUL GAMBAR | | | SKALA | |
| POTONGAN B | | | 1:100 | |
| KODE GAMBAR | | GAMBAR KE | | |
| AF. 13.02 | | | | |

| | | |
|---|---------|-------------------|
| NO | REVISI | TAN. SICALI PARAF |
| | | |
| | | |
| | | |
| NAMA PROYEK | | |
| LAP. LUTAN PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU UIN. ERSTAS ISLAH NIGERI SULATERA UTARA-MEDAN TAHUN 2017 | | |
| PEMBERI TUGAS | | |
| PELAKSANA PEMBUAT KONTIMEN (PPK) | | |
| DR. H. MUHAMMAD SYAFAR MA (NIP. 1961124196701001) | | |
| M. ISULTAN PENGIRYAS | | |
| P. KANTA KARYA LUMA | | |
| ADIWBOWO S. TEAM LEADER | | |
| KCI TRAKTOR PELAKSANA | | |
| PT. AUSHADDO GENI ANG | | |
|  | | |
| A. W. DIMAS BUSTIKI, ST SITE MANAGER | | |
| JUDUL GAMBAR | | SKALA |
| DETAIL FASADE 2 | | 1:100 |
| KODE GAMBAR | MBAR KE | |
| AR. 12-44 | | |



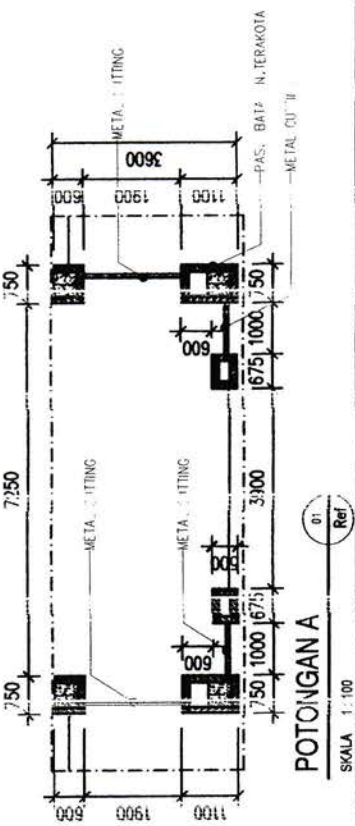
FOTONGAN B

SKALA 1:100



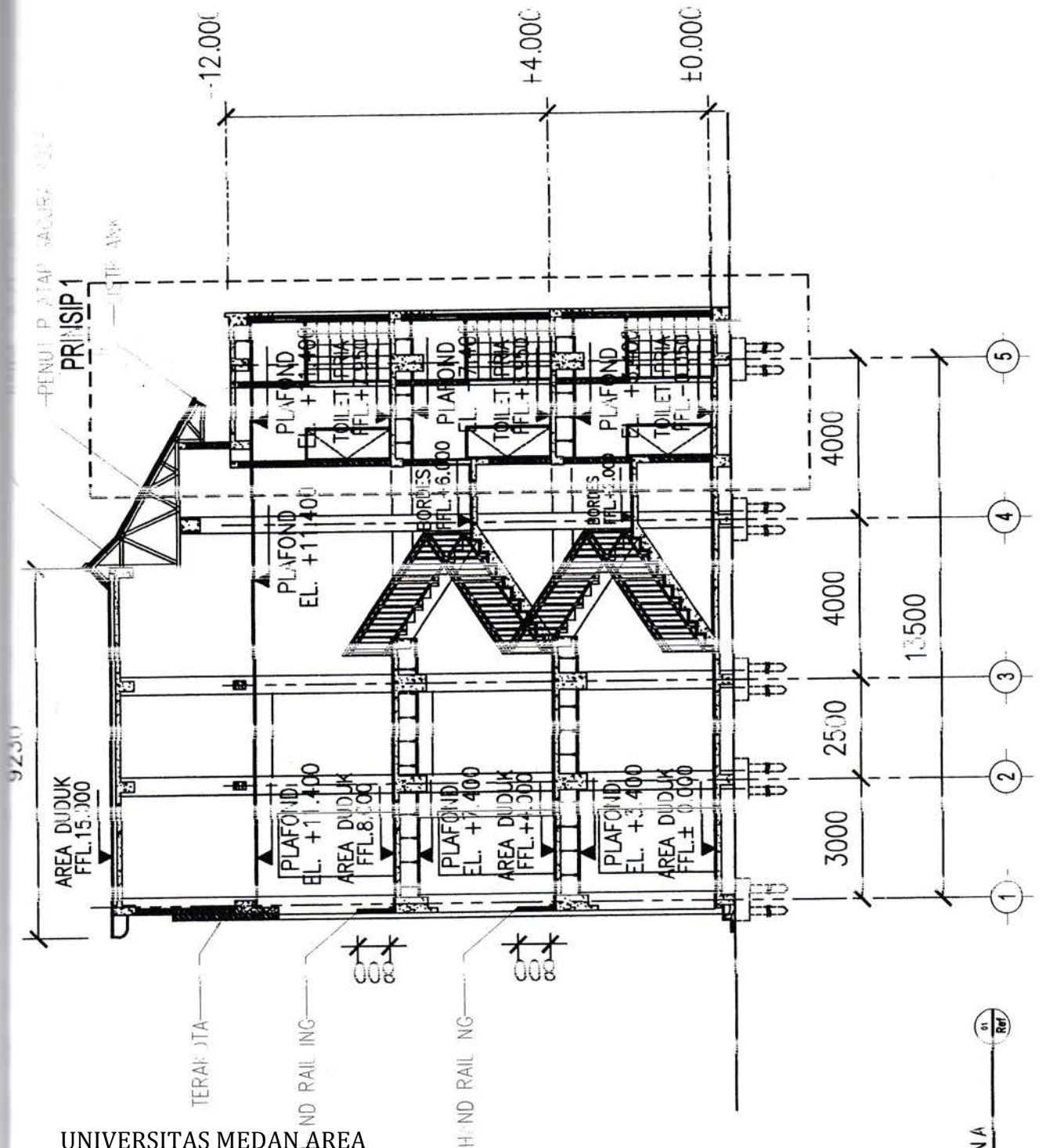
DETAIL_PASADIE 2

SKALA 1:100



POTONGAN A

SKALA 1:100

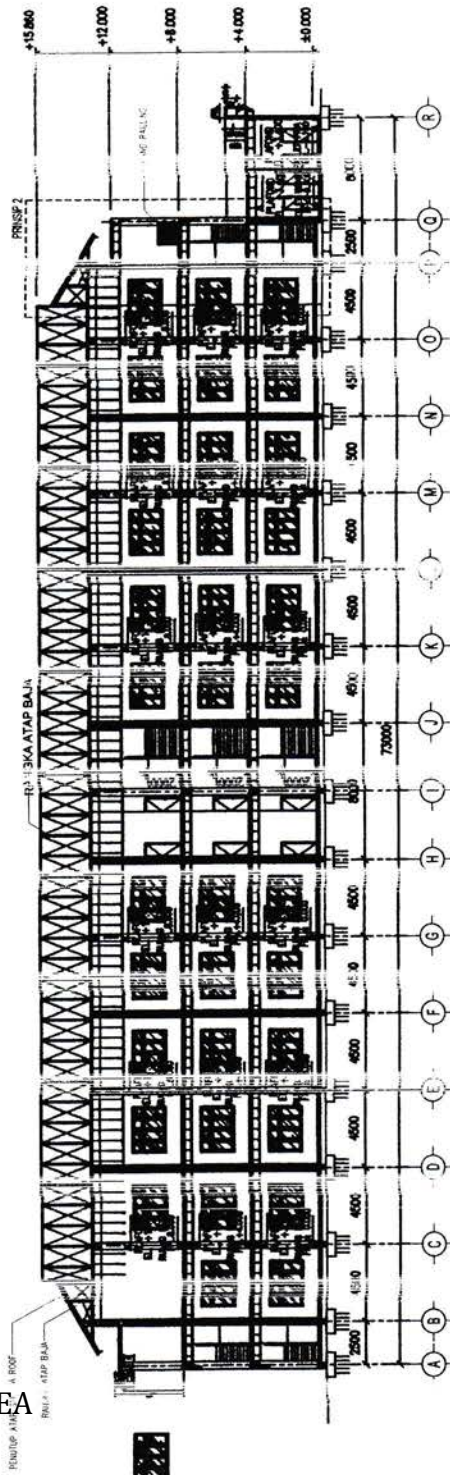



PENUNJANG ATAP SAKURA 022
PRINSIP 1

| | | |
|---|---------|------------------|
| NO | REVISI | TAR. SKAL. PARAF |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| NAMA PROYEK | | |
| LEMBUTAN PEMBANGUNAN CEKUNG KULIAH TERPADU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULAWATERA UTARA TAHUN TAHUN 2017 | | |
| PEMBERI TUGAS | | |
| PEKERJA PEMBUAT KONTAK (PPK) | | |
| DOK. NO. YAHYUDDIN SRI SAR MA (NIP. 19811124198701001) | | |
| DOK. NO. SULTAN PENGKASAS | | |
| P. KANTA KARYA LUMBA | | |
| ADWIBOWO TEAM LEADER | | |
| KOR. FAKTOR PELAKSANA | | |
| DI. AUSHADDO GEIANG | | |
| W. DIMAS LUTONG SI SITE MANAGER | | |
| JUDUL GAMBAR | | SKALA |
| POTONGAN A | | 1:100 |
| KODE AMBAR | MBAR KE | |
| AF. 13-01 | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

POTONGAN A
SKALA 1:100
01 Ref



| | | |
|---|--------|------------------|
| NO | REVISI | TAR. SKAL. PARAF |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| NAMA PROYEK | | |
| LEJURAN PEMBANGUNAN CEMUNG KULIAH TERPADU UNIVERSITAS ISLAM Negeri Sulawesi Utara - MALANO TAHUN 2017 | | |
| PEMBERI TUGAS | | |
| PERENCANAAN PEMBUATAN KONTRAK (PPK) | | |
| DOKUMEN: YAHRUDDIN ERIC SAR MA (NIM: 196112416011001) | | |
| NAMA: ISULTAN PENGASAS | | |
| PEKERJA: KANTA KARYA LUMBA | | |
| ADIMBOWO TEAM LEADER | | |
| KONTAKTOR PELAYANAN | | |
| PT. HUSHADDIO GSA ANG | | |
|  | | |
| N. DIMAS SUTRISNO SITE MANAGER | | |
| JUDUL GAMBAR: SKALA: | | |
| FOTO: 1:300 | | |
| KODE: GAMBAR | | |
| MBAR KE | | |
| A: 0-05 | | |